
KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MENGGUNAKAN SOFTWARE SKETCHUP DI SMK NEGERI 1 SUMATERA BARAT

Ozi Ilham Syaputra¹⁾, Juniman Silalahi²⁾

¹⁾Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Email: oziihlamsy@gmail.com

Abstrak— Penelitian ini berawal dari pelaksanaan pembelajaran siswa Teknik Gambar Bangunan mengalami permasalahan dalam menggunakan aplikasi yang dimana beberapa siswa memiliki kemampuan yang kurang dalam menggunakan *software* sketchup serta lambat dalam mengerjakan tugas. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana belajar siswa dapat terpenuhi dengan baik apabila kesulitan belajar siswa menggunakan *software* sketchup ditinjau dari faktor intern dan factor ekstern. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada siswa SMK Negeri 1 Sumatera Barat jurusan Teknik Gambar Bangunan dengan jumlah responden 31 siswa. Data penelitian berupa data primer yang didapatkan langsung dari responden dengan instrument berupa kuisioner yang disusun berdasarkan skalalickert dengan empat s kala. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pada sub variable faktor intern, indicator factor biologis berada pada kategori cukup dan indicator factor psikologis juga berada pada kategori cukup yang berarti bahwa belajar siswa tersebut belum terpenuhi dengan baik. Untuk sub variable factor ekstern, indikator faktorkeluargadanfaktorsekolahberadapadakategoricukup yang berarti belajar siswa tersebut belum terpenuhi dengan baik, sedangkan indicator factor masyarakat berada pada kategori kurang yang berarti bahwa belajar siswa tersebut tidak terpenuhi dengan baik.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar, Siswa, Aplikasi Sketchup

Abstract— This study began with the implementation of student learning Image Engineering Buildings experienced problems in using applications in which some students have less ability to use sketchup software and are slow to do tasks. This study aims to reveal how student learning can be fulfilled properly if students' learning difficulties use software sketchup in terms of internal factors and external factors. This type of research is descriptive. This research was conducted on students of SMK Negeri 1 West Sumatra majoring in Building Image Engineering with the number of respondents 31 students. Research data in the form of primary data obtained directly from respondents with instruments in the form of questionnaires arranged on a Likert scale with four scales. The results of the study show that in the sub-factor internal factors, indicators of biological factors are in the sufficient category and indicators of psychological factors are also in the sufficient category which means that student learning has not been fulfilled properly. For sub-variables of external factors, indicators of family factors and school factors are in the sufficient category which means that student learning has not been fulfilled properly, while the factor indicators of society are in the less category which means that student learning is not well fulfilled.

Keywords: Difficulty of Learning, Students, Sketchup Application

I. PENDAHULUAN

Proses pendidikan di era modernisasi selalu menduduki peranan penting dalam menggerakkan perekonomian masyarakat. Pada era modernisasi, pendidikan sejalan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang mana menjadikan teknologi sebagai alat untuk mempermudah akses dalam keseharian manusia yang sesuai dengan perkembangan zaman. Salah satu contoh adalah penggunaan aplikasi software yang berkaitan dengan mata pelajaran kejuruan di sekolah seperti menggambar menggunakan desain grafis.

Penggunaan aplikasi software dalam bidang pendidikan diberbagai institusi saat ini sudah berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan siswa seperti: penggunaan aplikasi berbasis desain grafis di sekolah menengah kejuruan.

Sekolah Menengah Kejuruan diharapkan bisa mencetak lulusan kompeten yang langsung siap pakai oleh dunia industri dengan segudang bekal baik secara pengetahuan maupun keterampilan dalam menggunakan teknologi. Selain itu, sarana dan prasarana di sekolah harus dibenahi sesuai kebutuhan siswa pada masing – masing jurusan, salah satu

contoh adalah kebutuhan teknologi seperti penggunaan aplikasi software di laboratorium SMK Negeri 1 Sumatera barat Jurusan Teknik Gambar Bangunan.

Berdasarkan pengalaman saat PPLK di SMK Negeri 1 Sumatera Barat dalam mengamati pelaksanaan pembelajaran siswa Teknik Gambar Bangunan pada mata pelajaran Unsur Penunjang Desain Interior dan Eksterior Bangunan mengalami permasalahan dalam menggunakan aplikasi desain bangunan, terutama dalam hal membuat gambar 3 dimensi. Setelah melihat keterampilan beberapa siswa kelas XII Teknik Gambar Bangunan selama jam pelajaran berlangsung, beberapa di antara siswa kelas XII TGB memiliki kemampuan yang kurang dalam membuat gambar bangunan 3 dimensi (3D) dengan menggunakan aplikasi Sketchup. Hasil penelusuran terhadap data nilai siswa kelas XII Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Sumatera Barat tersebut diperoleh nilai rata-rata siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, seperti pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Ketuntasan Nilai Ujian Tengah Semester Siswa Pada Unsur Penunjang Desain Interior dan Eksterior Tahun Ajaran 2017/2018.

No	Kelas	Nilai	KKM	Jumlah siswa
1	XII Teknik Gambar Bangunan 1	Tuntas	≥ 75	8
		Tidak Tuntas	< 75	8
2	XII Teknik Gambar Bangunan 2	Tuntas	≥ 75	4
		Tidak Tuntas	< 75	11
Total Siswa				31

Sumber: Guru Mata Pelajaran di SMK N 1 Sumatera Barat

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada siswa kelas XII Teknik Gambar Bangunan 1 dan 2 terdapat 19 siswa (61%) belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dimana rata-rata nilai siswa yang di bawah KKM tersebut dikarenakan terlambat dalam mengumpulkan tugas.

Hasil observasi yang telah dilakukan pada bulan Oktober 2017 yang lalu dengan cara memberikan beberapa pernyataan berupa kuisioner terhadap siswa kelas XII TGB di SMK Negeri 1 Sumatera Barat menunjukkan bahwa setelah siswa melewati pembelajaran setengah semester pertama ditemukan beberapa indikasi yang membuat siswa lambat dalam mengumpulkan tugas sketchup. Adapun beberapa indikasi tersebut jelas berdampak kurang baik terhadap hasil yang diperoleh siswa saat mengerjakan

tugas gambar bangunan 3 dimensi dengan aplikasi sketchup.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang muncul di latar belakang masalah di atas, penulis merasa perlu untuk mengangkat penelitian dengan judul: Kesulitan Belajar Siswa Dalam Menggunakan Software Sketchup Di SMK Negeri 1 Sumatera Barat.

II. STUDI PUSTAKA

1. Belajar

Belajar merupakan usaha seseorang memperoleh suatu perubahan sikap yang dimana didapatkan dari pengalamannya dengan lingkungan sekitar. Belajar jugabagian dari proses perjalanan hidup seseorang yang dari seseorang tersebut tidak tahu apa-apa menjadi tahu akan sesuatu hal yang baru [1].

Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa belajar merupakan proses seseorang menuju perubahan tingkah laku dari yang tidak tahu apapun menjadi tahu terhadap sesuatu hal baru dan usaha seseorang itu didapatkan dari pengalamannya sepanjang hidup melalui interaksi terhadap lingkungan sekitar.

2. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar merupakan suatu gejala yang ditandai dengan turunnya prestasi belajar siswa, dimana ditunjukkan dengan adanya perilaku yang menyimpang, berbeda anggapan, lamban dalam menguasai dan memahami materi maupun tugas yang dikerjakan [2].

Dari uraian tersebut disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana siswa tidak belajar sebagaimana mestinya yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu dan secara sadar maupun tidak sadar siswa mengalami fase-fase tersebut.

3. Ciri-ciri Siswa Mengalami Kesulitan Belajar

Gejala muncul ketika siswa mengalami kesulitan belajar diantaranya yaitu [2]:

- Prestasi belajarnya rendah.
- Upaya yang dilakukan tidak sebanding dengan hasil yang dicapai dalam belajar.
- Lamban mengerjakan tugas dan terlambat menyelesaikan atau menyerahkan tugas.
- Acuh dalam pelajaran.
- Menunjukkan perilaku yang menyimpang dari teman seusianya.
- Menunjukkan gejala emosional.

Kesulitan belajar dapat dilihat dari tingkah laku yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut [3]:

- Hasil belajar yang rendah.
- Lambat dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar.

- c. Hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan.
- d. Sikap yang tidak wajar.
- e. Tingkah laku yang berlainan dari temannya.

Dari uraian tersebut disimpulkan bahwa ciri-ciri siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat dilihat tingkah lakunya, yaitu turunnya prestasi belajar siswa, upaya yang dilakukan tidak seimbang dengan usaha, lambat sewaktu mengerjakan tugas, adanya gangguan aktivitas yang bersifat motorik, serta perilaku siswa yang tidak semestinya dilakukan.

4. Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa

Faktor yang mempengaruhi belajar individu terdapat dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang dimiliki oleh individu itu sendiri yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern mencakup yang ada di luar individu [1].

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada 3 macam [3]:

- a. Faktor jasmaniah
- b. Faktor psikologis
- c. Faktor kelelahan

Faktor-faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar terdiri atas dua macam, yaitu [4]:

- a. Faktor intern siswa (keadaan yang muncul dari dalam diri siswa), meliputi:
 - 1) Faktor biologis
 - 2) Faktor psikologis
- b. Faktor ekstern siswa (keadaan yang muncul dari luar diri siswa), meliputi:
 - 1) Lingkungan keluarga
 - 2) Lingkungan masyarakat
 - 3) Lingkungan sekolah.

Dari uraian tersebut disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa berasal dari faktor intern siswa dan faktor ekstern siswa.

5. Sketchup

Aplikasi sketchup merupakan sebuah program komputer berupa perangkat lunak atau software yang dikembangkan oleh perusahaan @Last Software dimana aplikasi tersebut digunakan untuk mendesain gambar visual 3 dimensi.

Google Sketchup tergolong program yang semua orang bisa memakainya, artinya program tersebut akan selalu berkembang lebih jauh oleh penggunaannya yang menginginkan kemampuan dan efisiensi yang lebih tinggi dari sebelumnya [5].

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif bersifat kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah

penelitian yang berupaya untuk mendeskripsikan suatu gejala dari fenomena yang ada di lapangan [6]. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sumatera Barat yang beralamatkan Jl. M. Yunus Lubuk Lintah Kuranji Padang

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII TGB SMK Negeri 1 Sumatera Barat yang berjumlah 31 siswa dalam 1 kelas. Populasi adalah seluruh aspek kehidupan yang terdiri dari subyek atau obyek dimana berada dalam satu tempat yang sama dan secara sadar telah menjadi sasaran dalam penelitian [7]. Teknik yang dipakai untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu seluruh siswa kelas XII TGB SMK Negeri 1 Sumatera Barat.

Penelitian ini menggunakan instrumen angket atau kuisioner yang diberikan kepada siswa. Skala penilaian yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan skala likert. Untuk pemberian skor jawaban skala likert disamakan bobot jawaban dengan jumlah alternatif pilihan jawaban [8]. Hasil uji coba dilakukan sebanyak 2 kali putaran yang dimana menghasilkan 40 item pernyataan yang telah valid dan reliable. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dengan perhitungan persentase, dimana digunakan untuk mendapatkan nilai Derajat Pencapaian yang diperoleh dan kemudian diberi penafsiran dengan menggunakan tabel kategori nilai item pernyataan yang dicapai dari Syahron.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mengenai gejala yang terjadi pada kesulitan belajar siswa dalam menggunakan software sketchup di SMK Negeri 1 Sumatera Barat ditinjau dari 2 faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

Tabel 2. Hasil Derajat Pencapaian Berdasarkan Pengelompokan.

No	Kesulitan Belajar Siswa	DP (%)	Kategori
1	Ditinjau dari faktor intern		
	a. Biologis	72%	Cukup
	b. Psikologis	78%	Cukup
2	Ditinjau dari faktor ekstern		
	a. Keluarga	70%	Cukup
	b. Sekolah	78%	Cukup
	c. Masyarakat	64%	Kurang

Sumber: hasil pengolahan data

Pembahasan setiap indikator kesulitan belajar siswa dapat diuraikan dari masing – masing sub variabel berikut ini:

1. Faktor biologis

Hasil analisis menunjukkan bahwa kesehatan jasmani siswa kelas XII TGB di SMK Negeri 1 Sumatera Barat belum terpenuhi dengan baik dalam menuntaskan keberhasilan belajar siswa.

2. Faktor psikologis

Hasil analisis menunjukkan bahwa kesehatan rohani siswa kelas XII TGB di SMK Negeri 1 Sumatera Barat belum terpenuhi dengan baik dalam menuntaskan keberhasilan belajar siswa.

3. Faktor keluarga

Hasil analisis menunjukkan bahwa kesulitan belajar siswa yang diakibatkan oleh faktor keluarga belum terpenuhi dengan baik bagi siswa kelas XII TGB di SMK Negeri 1 Sumatera Barat dalam menjaga keberhasilan belajarnya.

4. Faktor sekolah

Hasil analisis menunjukkan bahwa kesulitan belajar siswa yang diakibatkan oleh faktor sekolah belum terpenuhi dengan baik bagi siswa kelas XII TGB di SMK Negeri 1 Sumatera Barat dalam menjaga keberhasilan belajarnya.

5. Faktor masyarakat

Hasil analisis menunjukkan bahwa kesulitan belajar siswa kelas XII TGB di SMK Negeri 1 Sumatera Barat yang diakibatkan oleh faktor masyarakat tidak terpenuhi dengan baik dalam keberhasilan siswa melaksanakan pembelajaran.

Dari ke 5 faktor tersebut, faktor ekstern lebih besar pengaruhnya dalam keberhasilan belajar siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang mengatakan bahwa faktor eksternal lebih dominan mempengaruhi hasil belajar [9]. Berdasarkan kajian teori, hasil penelitian ini juga memiliki kaitannya dengan pendapat yang dimana mengatakan faktor lingkungan sangat berpengaruh dalam menuntaskan keberhasilan belajar [10].

V. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan beserta hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan untuk masing-masing indikator yang diteliti, yaitu:

1. Sub variabel faktor intern, indikator faktor biologis berada pada kategori cukup dan indikator faktor psikologis juga berada pada kategori cukup yang artinya bahwa belajar siswa tersebut belum terpenuhi dengan baik.
2. Sub variabel faktor ekstern, indikator faktor keluarga dan faktor sekolah berada pada kategori cukup yang berarti belajar siswa tersebut belum terpenuhi dengan baik. Sedangkan indikator faktor masyarakat berada pada kategori kurang yang artinya bahwa belajar siswa tersebut tidak terpenuhi dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. (2010)
- [2] Rispriyanto, Indra. *Analisis Faktor Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Pada Mata Pelajaran PSKO di SMK Muhammadiyah 1 Salam*. Skripsi. Yogyakarta: FT-UNY. (2015)
- [3] Sulistyono, ZahrulHarmen, HennyYustisia. *Identifikasi Kesulitan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kuantiti Surveying Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*. CIVED ISSN 2302-3341 Vol. 3, Nomor 3, September. pp. 809-818. Universitas Negeri Padang. (2015)
- [4] Amanah, Ulfa Suci. *Upaya Guru Menanggulangi Kesulitan Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Kademangan Blitar*. Skripsi. Malang: Fakultas Tarbiyah UIN-Malang. (2008)
- [5] Kharismawan, Rabbani. *Workshop Sketchup Basic bagi Guru SMA se-Jawa Timur. Modul Pelatihan*. Surabaya: ITS. (2010)
- [6] Sudjana, Nana dan Ibrahim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru. (1989)
- [7] Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. (2014)
- [8] Darmadi, Hamid. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Teori Konsep Dasar dan Implementasi)*. Bandung: Alfabeta. (2014)
- [9] Widia Hapnita, Rijal Abdullah, Fahmi Rizal. *Faktor Internal dan Eksternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang Tahun 2016/2017*. CIVED ISSN 2302-3411 Vol. 5, Nomor 1, Maret. pp. 2175-2182. Universitas Negeri Padang. (2018)
- [10] AnggiaRoza, AzwarInra, Rijal Abdullah. *Faktor Eksternal Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT UNP Dalam Menyelesaikan Skripsi*. CIVED ISSN 2302-3341 Vol. 4, Nomor 1, Maret. pp. 949-956. Universitas Negeri Padang. (2016)

Biodata Penulis

Ozi Ilham Syaputra, lahir di Pariaman, 04 Juli 1994. Sarjana Pendidikan di Jurusan Teknik Sipil FT UNP 2018.

